

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dibawah ini adalah kesimpulan yang didapat peneliti setelah melakukan penelitian di SMA Sains Al-Quran, yakni sebagai berikut:

1. SMA Sains Al-Quran memiliki kebijakan sendiri untuk melakukan proses rekrutmen yang cukup berbeda dengan proses rekrutmen di sekolah pada umumnya.
2. Sumber rekrutmen yang digunakan oleh SMA Sains Al-Quran yaitu sumber internal. Sumber eksternal digunakan hanya dalam situasi tertentu misalnya ketika dari internal dirasa tidak ada yang mampu. Namun sampai penelitian ini dilakukan SMA Sains tetap memprioritaskan yang berasal dari internal karena dianggap lebih selaras dengan visi misi yang ada. Sumber internal yang digunakan adalah santri yang masih aktif maupun alumni Pondok Pesantren Wahid Hasyim, dan yang masih memiliki hubungan keluarga dengan pengasuh Wahid Hasyim.
3. Metode rekrutmen yang diterapkan oleh SMA Sains Al-Quran yakni metode tertutup. Karena pihak sekolah tidak mengumumkan adanya rekrutmen secara luas, sehingga surat lamaran yang masuk juga terbatas.
4. Proses rekrutmen yang dilakukan SMA Sains Al-Quran dimulai dari analisis kebutuhan guru untuk mengetahui jabatan mana yang masih

kosong agar dapat segera diisi. Analisis ini dilakukan oleh staff khusus yang bertanggungjawab untuk merekomendasikan nama-nama santri maupun alumni untuk kemudian diberikan kepada kepala sekolah untuk dilakukan screening sebelum proses seleksi. Yang dilakukan oleh staff tersebut bisa juga dikatakan penyaringan awal dalam proses seleksi.

5. SMA Sains Al-Quran menerapkan proses seleksi yang cukup berbeda dengan sekolah yang ada pada umumnya. Proses Seleksi yang dilakukan adalah sebagai berikut:
 - 1) Penyaringan awal oleh staff bagian rekrutmen yang akan mendapatkan hasil rekomendasi nama-nama santri maupun alumni Wahid Hasyim.
 - 2) Penyeleksian oleh kepala sekolah, wakil direktur bidang pendidikan dan kepala pengasuh berdasarkan *track record* selama ia menjadi santri di Wahid Hasyim dan *job qualification* yang harus dipenuhi seperti hafal juz 30, loyalitas, penguasaan kompetensi program unggulan, kedekatan dengan pengasuh dan penguasaan kompetensi guru pada umumnya.
 - 3) Pengambilan keputusan oleh kepala pengasuh, santri mana yang akan diterima menjadi guru di SMA Sains Al-Quran.
 - 4) Pemanggilan santri untuk wawancara mendalam dengan kepala pengasuh terkait evaluasi latar belakang dan pemberian tugas mengajar.
 - 5) Penerimaan guru dengan diturunkannya Surat Keputusan.

B. KETERBATASAN PENELITIAN

Penelitian ini tentunya tidak terlepas dari berbagai keterbatasan yang menghambat peneliti dalam menyelesaikan laporan penelitian, yakni sebagai berikut:

1. Waktu pengambilan data yang ditentukan oleh objek penelitian memiliki jangka waktu yang cukup lama, sehingga memungkinkan data yang didapat dari beberapa narasumber menunjukkan hasil yang berbeda.
2. Sulitnya mencari objek penelitian karena peneliti akan turut masuk ke dalam proses, sehingga tidak banyak perusahaan yang mau memberikan izin penelitian.

C. SARAN

Penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga peneliti mencantumkan saran yang dapat digunakan oleh objek penelitian maupun peneliti selanjutnya, yakni sebagai berikut:

1. SMA Sains Al-Quran untuk mengadakan tes dalam bentuk formal dan menyertakan dokumentasi observasi yang berkaitan dengan kemampuan calon guru ketika melaksanakan proses seleksi sehingga memiliki standar untuk guru dapat dikatakan mumpuni dan berkualitas.
2. Peneliti selanjutnya untuk mengkaji lebih dalam lagi terkait topik rekrutmen dan seleksi agar referensi yang didapat semakin lengkap.
3. Peneliti selanjutnya untuk betul-betul mempersiapkan serta mencari objek penelitian dari jauh-jauh hari, karena cukup sulit untuk menemukan objek penelitian yang bersedia memberikan izin terkait topik rekrutmen dan seleksi.